

**EFEKTIVITAS MEDIA LEGO DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PENJUMLAHAN PECAHAN
BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR**

(Quasi Eksperimen di Kelas V SDN 01 Limau Manis)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Riska Fadila
1204599/2012**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Media Lego Dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Pecahan Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Quasi Eksperimen* di Kelas V SDN 01 Limau Manis)

Nama : Riska Fadila
NIM/BP : 1204599/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

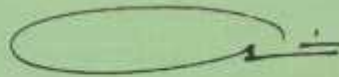
Padang, Januari 2017

Disetujui oleh:

Mengetahui,

Pembimbing Akademik I

Pembimbing Akademik II,

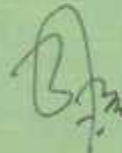


Drs. Amsyaruddin, M.Ed
NIP : 19530621 198102 1 003



Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19670921 199802 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riska Fadila

NIM : 1204599/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Efektivitas Media Lego Dalam Meningkatkan Kemampuan
Penjumlahan Pecahan Bagi Anak Kesulitan Belajar**

(Quasi Eksperimen di Kelas V SDN 01 Limau Manis)

Padang, Januari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

1. 

2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Media Lego dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Pecahan bagi Anak Kesulitan Belajar (*Quasi Eksperimen* Kelas V di SDN 01 Limau Manis)" asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,



Riska Fadila

Riska Fadila
NIM. 1204599/2012

ABSTRACT

Riska Fadila. 2017. *"Effectiveness of Media Lego in Improving Capabilities Summation Denomination for Children Learning Disabilities (Quasi Experiment at Class V SDN 01 Limau Manis)"* Thesis. Padang: Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

This research is motivated by the problems that the researchers found in SDN 01 Limau Manis, where some children experience problems in operating the sum of fractions, an error in add fractions. The purpose of this study is to prove the effectiveness of lego media to improve the operations of addition fractions for children learning difficulties.

This study used an experimental method to form quasi-experimental design with one group pretest and types posttest design, the research subjects are given a pretest before it is given further treatment was given post-test after being given treatment using with lego media. Then the scores of pretest and posttest activities processed and compared with the Mann Whitney test.

The results showed an increase in the average achievement of children learning difficulties when the pretest, which only reached a score of 23% and at posttest increased with a score of 85%. The data was analyzed using Mann Whitney test. Then obtained $U_{hit} = 2.5$ and $U_{tab} = 2$ with $n = 5$ at significant level of 95% and $\alpha = 0.05$. So the hypothesis was accepted because $U_{hit} > U_{tab}$. Thus, it is evident that lego media can improve the of fractional summation for children learning difficulties. The suggestions in this research for teachers to use the media lego for children learning difficulties.

ABSTRAK

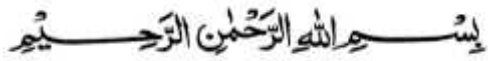
Riska Fadila. 2017. “Efektivitas Media Lego Dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Pecahan Bagi Anak Kesulitan Belajar (*Quasi Eksperimen* di Kelas V SDN 01 Limau Manis)” Skripsi. Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDN 01 Limau Manis, dimana beberapa orang anak mengalami masalah dalam mengoperasikan penjumlahan pecahan, terdapat kekeliruan dalam menjumlahkan pecahan. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan keefektivan media lego dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan pecahan bagi anak kesulitan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *quasy eksperimen design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dimana subjek penelitian diberikan *pretest* sebelum diberikan *treatment* selanjutnya diberikan *posttest* setelah diberikan *treatment* dengan media lego. Selanjutnya nilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata capaian anak kesulitan belajar saat *pretest* mencapai skor 23% dan saat *posttest* meningkat dengan skor 85%. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan uji Mann Whitney. Kemudian diperoleh $U_{hit} = 2,5$ dan $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$. Jadi, terbukti bahwa media lego dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan pecahan bagi anak kesulitan belajar. Saran dalam penelitian ini agar guru menggunakan media lego bagi anak kesulitan belajar.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hamba-Nya, shalawat beserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia. *Alhamdulillahirobbil'alamin* atas limpahan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Efektivitas Media Lego dalam Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Pecahan Bagi Anak Kesulitan Belajar*”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sistematika penulisan skripsi dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan. Bab II Kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang hakekat media, hakekat pecahan, hakekat anak kesulitan belajar, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpul data serta teknik analisis data. Bab IV memuat hasil dan analisis penelitian serta pembahasan yang akhirnya disimpulkan dalam Bab V.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Januari 2017

Penulis,

Riska Fadila
NIM. 1204599/2012

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam membuat skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, doa, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orangtua tercinta. Tidak ada pahlawan yang lebih hebat dari orangtua. Mereka tidak punya tubuh baja, tapi mereka punya hati sekuat baja, yang sanggup menerima pukulan bertubi-tubi demi kebahagiaan anaknya. Mereka tidak bisa terbang, tapi dengan segala yang tersisa, mereka bisa menopang agar aku mampu terbang dan meraih mimpi. Dengan kerendahan hati ku menyadari apa yang ku perbuat tak kan mampu membalas cucuran keringat kedua orang tuaku. Tiada yang paling berharga yang bisa ku persembahkan untuk orang tuaku yang selalu mendoakan disetiap sujudnya yang menyimpan harapan besar di hatinya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak dan Amak, Aaminn.
2. Bapak Drs, Amsyahrudin M,Ed selaku pembimbing I, terima kasih atas dorongan, semangat, motivasi, membimbing penulis dan memberikan

arahan-arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak, Aamiin.

3. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu dan arahan-arahan ibu dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ibu, Aamiin.
4. Ketua dan Sekretaris jurusan Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan bapak Drs, Ardisal M.Pd yang telah memudahkan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kabaikan Bapak dan Ibu, Amiin.
5. Seluruh staff dosen tenaga pengajar di jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan univeristas negeri padang, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang telah diberikan. Semua ilmu yang bapak/ibu berikan sangat berharga untuk penulis. Staff tata usaha Jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan univeristas negeri padang (kak Susi) terimakasih atas bantuan administrasi selama ini. Untuk buk Neng, terimakasih atas peminjaman buku selama ini. Semoga Allah SWT membalas kabaikan Bapak dan Ibu, Amiin.
6. Civitas Akademika SDN 01 Limau Manis Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga skripsi ini bisa berjalan lancar. Terutama untuk guru kelas Ibu Murni Arif, S.Pd dan GPK Ibu Eni yang telah meluangkan waktu dalam mendiskusikan permasalahan kelas, serta memberikan banyak ilmu serta motivasi sehingga penulis bersemangat dalam melakukan penelitian. Terimakasih atas kelapangan hati menerima

penulis melakukan penelitian sehingga penelitian ini berjalan lancar. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu, Amiin.

7. Teman-teman seperjuangan, yang tak disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terjalin, semoga tali persabatan ini tidak putus sampai disini.
8. Semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan kali ini. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung. Aamiin.
9. Dan kepada Kamu yang telah membaca ucapan terima kasih ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Kamu yang telah meluangkan waktu untuk membaca kata-kata ini, semoga secuil ilmu yang ada dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat buat Kamu, terima kasih.

Dengan sederhana semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Media Lego	
1. Pengertian Media	9
2. Klasifikasi media.....	10
3. Peran, fungsi media dalam pengajaran	12
4. Media Lego	17
B. Penjumlahan Pecahan bagi Anak Kesulitan Belajar	
1. Pengertian Pecahan	24
2. Macam-macam pecahan.....	26
3. Penjumlahan pecahan.....	29
C. Hakekat Kesulitan Belajar	
1. Pengertian Kesulitan belajar	30
2. Klasifikasi kesulitan belajar.....	33
3. Karakteristik kesulitan belajar	33
4. Faktor penyebab kesulitan belajar	36
5. Kekeliruan umum kesulitan belajar matematika	37
6. Karakteristik kesulitan belajar matematika.....	38
7. Strategi penanggulangan kesulitan matematika.....	39
8. Prinsip-prinsip mengajar anak kesulitan belajar	40
D. Penelitian Yang Relevan	41
E. Kerangka konseptual.....	42
F. Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Desain Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian	48
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Populasi dan Sampel Penelitian	50
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	51
G. Instrumen Penelitian	52
H. Uji Coba Instrumen.....	52
I. Prosedur penelitian.....	52
J. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Pengolahan Data	57
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan	61
E. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR RUJUKAN	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel. I. Sampel Penelitian	51
Tabel 2. Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	57
Tabel 3. data analisis rank	58
Table 4 tabel persiapan	58
Tabel 5. Perhitungan R_1 dan R_2	59

DAFTAR BAGAN

Bagan.1. Kerangka Konseptual.....	43
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Kisi-kisi Penelitian.....	68
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 3. Rencana pelaksanaan pembelajaran	72
Lampiran 4 Data pretest dan posttest	79
Lampiran 5 Dokumentasi penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat menjalankan hidup sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Untuk itu perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh dari pihak terkait dalam proses pendidikan, keterlibatan semua pihak dalam proses pendidikan akan berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Guru di sekolah sebagai pelaksana pendidikan telah melakukan melalui proses belajar-mengajar. Proses dari setiap mata pelajaran yang telah dilakukan antara lain adalah pembelajaran matematika, kesadaran akan peranan matematika sebagai alat komunikasi dan alat berpikir. Kegunaan pembelajaran matematika selalu terpakai dalam kehidupan sehari-hari dan apalagi untuk berbagai bidang ilmu dan teknologi.

Pembelajaran matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep bilangan dan ruang. Jika berbicara masalah konsep bilangan baik itu bilangan bulat dan bilangan pecahan maka tidak diragukan lagi, bahwa sebagian besar dari percakapan kita sehari-hari akan berkenalan dan sering mendengar kata-kata bilangan serta melihat tulisan bilangan. Sebagai contoh kita sering membagi-bagikan makanan atau benda-benda lainnya kepada teman atau orang lain. Pembagian yang sama tidak menjadi masalah jika banyaknya benda yang akan

kita bagikan sama dengan banyaknya orang. Sebaliknya pembagian yang sama akan menjadi masalah jika banyaknya benda yang akan dibagikan kurang dari atau lebih dari banyaknya orang yang akan dibagi. Jadi sudah jelas bahwa setiap orang dalam kehidupannya pasti tanpa dia sadari secara tidak langsung akan berhubungan dengan bilangan, baik itu bilangan bulat maupun bilangan pecahan tanpa terkecuali termasuk anak berkesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung. Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan karena tunagrahita, karena gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya atau ekonomi. Anak kesulitan belajar spesifik biasanya mengalami kesulitan dalam belajar membaca (disleksia), menulis (disgrafia), dan berhitung (diskalkulia), sementara pada mata pelajaran lain anak tidak mengalami kesulitan yang berarti.


Anak berkesulitan belajar matematika bukan tidak mampu belajar, tetapi mengalami kesulitan tertentu yang menjadikannya tidak siap belajar. Pada pembelajaran matematika anak didik di sekolah sering terlihat kesulitan dalam

menerima, mengolah dan menganalisa cara, dari setiap materi yang diajarkan oleh guru. Anak-anak kesulitan belajar matematika tidak bisa memahami, menganalisa sebuah fenomena yang masih abstrak. Biasanya sesuatu yang abstrak itu harus divisualisasikan gambar bendanya yang real atau dibuat konkret, barulah mereka bisa mengerti atau memahami.

Kesulitan belajar matematika pada umumnya dikarenakan pengelolaan kegiatan belajar yang belum tepat untuk memotivasi belajar siswa, metode pembelajaran matematika pada umumnya guru menggunakan cara konvensional, ceramah, tugas. Serta strategi pembelajaran matematika yang baik itu memenuhi proses pembentukan sikap berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Kemudian guru harus pandai dalam memilih metode, strategi dan media pembelajaran. Tersedianya media yang menunjang dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif, mandiri dan terlibat langsung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2016 di SDN 01 Limau Manis Padang. Pada tahap awal, penulis melakukan identifikasi langsung ke sekolah. Peneliti melakukan proses identifikasi pada kelas V dalam bentuk tes soal. Seluruh peserta didik kelas V diberikan soal dari buku HKI yang dimodifikasi oleh penulis. Dari 26 orang tersebut terdapat beberapa anak yang memiliki nilai rendah dalam bahasa Indonesia dan matematika. Hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada terdapat dua orang yang memiliki nilai terendah dan kesulitan yang dialami dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu berkaitan dengan membaca

pemahaman dimana harus membaca cerita dan menjawab pertanyaan dari cerita tersebut. Pada pelajaran matematika hampir setengah jumlah siswa memiliki kesulitan dalam memahami soal matematika yaitu sebanyak sepuluh orang. Hasil analisis dari lembar kerja siswa proses identifikasi dapat diinterpretasikan bahwa kesulitan yang lebih dominan dialami oleh anak kelas V SDN 01 Limau Manis terhadap pelajaran matematika.

Kemudian peneliti melakukan kembali proses identifikasi kepada sepuluh orang peserta didik yang memiliki nilai terendah dalam pelajaran matematika. Taraf kemampuan soal diturunkan sebagai tahapan lanjutan, hasil identifikasi tersebut menemukan lima peserta didik yang memiliki nilai terendah dalam mata pelajaran matematika tepatnya pada pembahasan mengenai penjumlahan pecahan. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan terhadap kelima peserta didik anak telah mengetahui nama pecahan, menuliskan nama pecahan bahkan gambar suatu pecahan. Contohnya pada pecahan $\frac{1}{2}$, anak tersebut menyebutkan dan menuliskan satu per dua dan mampu menggambarkan bentuk pecahan tersebut seperti gambar di samping ini  gambar ini memiliki nilai $\frac{1}{2}$ karena satu dari bagian gambar tersebut telah diarsir. Ini menandakan gambar tersebut memiliki nilai $\frac{1}{2}$ disetiap bagiannya. Serta anak sudah mengetahui pembilang dan penyebut pada bilangan pecahan.

Selanjutnya peneliti memberikan soal pecahan sederhana tentang penjumlahan dua pecahan yaitu pecahan $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{4}$. Dimana pada pembahasan ini penjumlahan

pecahan. Pada saat anak mengerjakan soal terlihat ketidakmampuan anak dalam mengerjakan soal tersebut. Anak tersebut terlihat kebingungan hingga akhirnya anak menjawab soal tersebut dengan asal selesai saja tanpa memperhitungkan sudah benar atau belum. Sebagai contoh pada saat anak diberikan soal selesaikanlah $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} =$ maka anak menulis jawaban $\frac{2}{8}$, dimana pada hasil kerja anak tersebut anak langsung menjumlahkan semua bilangan dalam pecahan tersebut. Padahal seharusnya pada penjumlahan pecahan dengan penyebut sama maka yang dijumlahkan hanya pembilangnya saja sedangkan penyebutnya tetap.

Sementara itu pada kelas sebelumnya tepatnya di kelas III semester II pembahasan pecahan telah dipelajari. Dimana dalam kurikulumnya berisi tentang Standar Kompetensi memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah dan Kompetensi Dasar penjumlahan dua pecahan.. Sedangkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 anak kesulitan belajar kelas IV semester II, dengan Standar Kompetensi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Kompetensi Dasar penjumlahan pecahan dan pengurangan pecahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan GPK (Guru Pembimbing Khusus) dan guru kelas menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran mereka tidak fokus, ketika guru menjelaskan pelajaran siswa tidak memperhatikan bagaimana cara guru menyelesaikan cara penjumlahan pecahan, dan suka berbicara dengan teman sebelahnya. Guru juga belum terlihat menggunakan media ataupun metode yang

bervariasi pada anak, guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi, sehingga hasil belajar anak belum terlihat maksimal.

Mengingat pentingnya operasi pecahan dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu peneliti tertarik memberikan layanan khusus kepada anak agar kelak anak ini tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran matematika sekolah khususnya mengenai pecahan. Sebaiknya guru menciptakan media yang menarik guna untuk mengajak peserta didik mau belajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dan sepertinya media yang digunakan guru belum berhasil dalam pembelajaran pecahan ini. Dengan ini peneliti mencoba menggunakan media lego agar anak bisa menjumlahkan dua pecahan.

Media lego merupakan permainan berbentuk balok dan permainan konstruktif bermanfaat bagi anak untuk mengembangkan kreativitasnya, karena anak Sekolah Dasar senang bermain. Bermain menyediakan kesempatan berharga untuk siswa dalam melakukan kegiatan dan mengeksplorasi pembelajaran matematika.

Lego adalah mainan yang berbentuk balok / brick beraneka warna yang dapat disusun dan mempunyai titik pada permukaan sebagai tempat perlekatan pada balok lainnya sehingga membentuk susunan yang teratur. Lego terdiri dari dua sisi yang penting, yaitu bagian atas dan bawah sebagai tempat menancapkannya, terdiri dari banyak sisi, mulai 1×1 , 1×2 , 2×2 , ..., 2×12 , ... dst. Media permainan lego memiliki kelebihan seperti : tidak beresiko, tidak rusak kena air, cepat dikenal anak, dan berwarna - warni sehingga anak tertarik untuk belajar menggunakan media yang penulis gunakan ini. Oleh karena itu penggunaan

media lego dilakukan dengan harapan anak mampu melakukan penjumlahan pecahan dengan benar sehingga diperoleh hasil yang pasti.

B. Identifikas Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak belum bisa berfikir abstrak dalam menyelesaikan soal penjumlahan dua pecahan.
2. Anak menjumlahkan penyebut pada penjumlahan pecahan
3. Kurangnya minat siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan, sehingga mereka sering mengkosongkan jawabanya.
4. Kurang bervariasinya media yang digunakan guru dalam proses KBM
5. Media yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media permainan lego

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah, maka peneliti membatasi masalah ini pada “Efektifitas media lego dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan pecahan sama penyebut (pecahan sederhana 1-10) bagi anak kesulitan belajar kelas V di SDN 01 Limau Manis”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: “ apakah media lego efektif terhadap peningkatan kemampuan penjumlahan pecahan bagi anak berkesulitan belajar kelas V di SDN 01 Limau Manis ?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian bertujuan untuk membuktikan keefektifan media lego dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan pecahan bagi anak berkesulitan belajar kelas V di SDN 01 Limau Manis.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak kesulitan belajar dan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan pecahan bagi anak kesulitan belajar melalui media lego di kelas V SDN 01 Limau Manis